

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Komposisi “9 Variasi Pelog”, untuk Violin, Cello dan Piano, karya Budhi Ngurah pada dasarnya merupakan bentuk musik absolut, yang tidak menggambarkan atau melukiskan tentang situasi atau ungkapan isi hati komponis. Karya ini mengangkat dan mengembangkan idiom-idiom musik klasik diatonis di Indonesia ke dalam kancah musik dunia, dengan media musik barat. “9 Variasi Pelog” karya Budhi Ngurah ini dibuat untuk Violin, Cello dan Piano. Adapun konsep dalam penggarapan kedalam bentuk variasi, komponis menggunakan dasar melodi yang diambil dari idiom musik tradisi dengan mengacu pada harmoni modern. “9 Variasi Pelog” ini dibuat pada tahun 1987. Karya ini pertama kali dipentaskan pada acara Gelar Komposisi di Kampus ISI Yogyakarta (lama), jalan Suryodiningratan No. 8, Yogyakarta, pada tahun 1987 yang dimainkan oleh Sadrakh (Violin), Dimawan (Cello) dan Henk, orang Belanda (Piano).

Komposisi “9 Variasi Pelog” karya Budhi Ngurah terdiri dari 307 birama yang terbagi atas 9 Variasi. Pada bagian tema menggunakan

tangga nada pentatonis hemitonis (dengan setengah nada) yaitu pelog bem (di Bali disebut "selisir") dengan *modus* mi (a) *frigis*. Dan di dalam variasinya terdapat tangga nada lain, yaitu f minor pentatonis, dengan perubahan *modus*. Hampir semua pengolahan tema di dalam variasi-variasi karya ini memuat prosedur variasi, antara lain:

1. Menggunakan harmoni yang sama dengan melodi yang baru.
2. Menggunakan melodi yang sama dengan harmoni yang baru.
3. Dengan figurasi harmoni.
4. Menggunakan figur melodi dari tema.
5. Menggunakan figur ritmik dari tema.
6. Dengan perubahan *modus*.
7. Dengan perubahan nada dasar atau tangga nada.
8. Dengan perubahan ketukan nilai nada atau tanda birama.
9. Dengan eksploitasi dinamik atau kontras dinamik.
10. Pengolahan register dengan menggunakan register tinggi dan register rendah pada suatu variasi atau pada bagian kontras dalam variasi tersebut.
11. Dengan *imitation*.
12. Dengan *canon*.
13. Dengan gerakan melodi berlawanan (*contrary motion*).
14. Kontrapung dua (2) suara.
15. Pembesaran (*augmentation*) pada tema atau pada motif tema.

16. Pengecilan (*diminution*) pada tema atau pada motif tema.
17. Perubahan warna suara variasi berupa perubahan instrumentasi.
18. Penurunan materi secara langsung dari variasi sebelumnya (tidak secara langsung dari tema).
19. Menggunakan pola struktur tema.
20. Dengan perluasan yang lebih jauh pada variasi, yang berupa penambahan birama. Penambahan birama tersebut terjadi, dikarenakan oleh: *repetition*, sisipan dengan *codetta* dan penambahan bagian baru pada variasi.

B. SARAN

Hingga saat ini jarang sekali mahasiswa Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, membuat komposisi dengan mengangkat idiom-idiom musik tradisional. Dengan mengenal lebih dalam idiom-idiom musik tradisional, dan dengan pengetahuan mengenai bentuk musik variasi, diharapkan mampu untuk mengembangkan apresiasinya dalam berkomposisi, seperti yang dilakukan Budhi Ngurah, sehingga dapat mengangkat budaya bangsa kita yang tercinta ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammer, Christine. *Harper's Dictionary of Music*, Barnes & Noble Books, A Division of Harper and Row, Publisher, New York, Hagerstown, San Fransisco, London, 1972.
- Apel, Willi. *Harvard Dictionary of Music*, Second Edition, Revised and Enlarged, The Belknap Press of Harvard University Press, Cambridge, Massachusetts, 1969.
- Becker, Judith. *Traditional Music in Modern Java. Gamelan in Changing Society*, The University Press of Hawaii, Honolulu, 1980.
- Booklet. "Indonesia Bersinar Membentang Jaman", Jelang Millenium III, Keluarga Besar Institut Seni Indonesia, Graha Sabha Pramana, Yogyakarta, 28 November 1999.
- _____. "Konser Musik Modern'92", Auditorium ISI Jurusan Musik, Jalan Suryodiningratan 8, Yogyakarta, 27 Desember 1992.
- Bramantyo, Triyono. *Beberapa Kendala dalam Pengembangan Pendidikan Musik di Indonesia*, Makalah, 28 Oktober 1987.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, "Standar Kompetensi Nasional Bidang Keahlian Musik Klasik", 2003.
- _____. "Standar Kompetensi Nasional Bidang Keahlian Karawitan Yogyakarta, Surakarta dan Jawa Timur", 2004.
- Drabkin, William. *Theme* dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Vol. XVIII, Macmillan Publishers Limited, London, 1980.
- Fischer, Kurt Von. *Variations*, dalam Stanley Sadie (ed.), *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Vol. XIX, Macmillan Publishers Limited, London, 1980.
- Hood, Prof. Dr. Mantle. *Javanese Gamelan in The Word of Music*, Terj. H. Susilo, Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 1958.
- Mack, Dieter. *Sejarah Musik IV*, PML A-61, Pusat Musik Liturgi, Jln. Ahmad Jazuli 2 Yogyakarta, 1995.
- Pamflet. "Gelar Komposisi 2002", Auditorium Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 28 Oktober 2002.
- Prier SJ, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*, PML A-53, Cetakan ke-1, Pusat Musik Liturgi, Jln. Ahmad Jazuli 2 Yogyakarta, 1996.
- _____. *Ilmu Kontrapung II*, Diktat untuk Mata Kuliah di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta, 1999.
- _____. *Sejarah Musik I*, PML A-55, Pusat Musik Liturgi, Jln. Ahmad Jazuli 2 Yogyakarta, 1991.

- Randel, Don Michael. *Harvard Dictionary of Music*, (terj. Victor Budi S.), The Belknap of Harvard University, London, 1978.
- Slamet, Chairul. *Proses Penciptaan Komposisi*, Makalah pada Seminar Manajemen Jurusan, Yogyakarta, 28 Agustus 2004.
- Small, Christopher. *Music, Society, Education*, Redwood Burn Ltd, Trowbridge & Esher, London, 1980.
- Stein, Leon. *Structure & Style*, The Study And Analysis of Musical Forms, Princeton, New Jersey, 1979.
- Watanabe, Ruth. *Introduction to Music Research*, First Edition, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey, 1967.

